

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai analisis kemampuan kreativitas siswa dalam karya gambar kolase pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya diperoleh beberapa poin kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kemampuan kreativitas siswa dalam proses pembuatan karya gambar kolase pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya sudah dapat terlihat berdasarkan semua aspek-aspek kreativitas. Adapun aspek kreativitas yang terlihat yaitu kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi. Aspek kelancaran terlihat pada kegiatan menentukan karya gambar kolase yang akan dibuat sesuai tema alam dan kombinasi bahan alam pada karya. Aspek kelancaran terlihat dari semua siswa yang mampu membawa bahan kolase sesuai instruksi yaitu bahan kolase bertema alam. Aspek kelenturan terlihat ketika semua siswa mampu membuat sketsa gambar sesuai dengan tema dan mampu memilih lebih dari satu warna pada bahan kolase. Aspek keaslian terlihat ketika siswa mampu membuat sketsa dan menyelesaikan karya sesuai imajinasi dan tanpa bantuan orang lain. Terakhir, aspek elaborasi terlihat ketika siswa mampu membuat sketsa dan menempel bahan kolase dengan detail dan terperinci.
- 2) Hasil kreativitas siswa pada pembuatan karya gambar kolase pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya bernilai sangat baik pada aspek kelenturan dan penilaian kesesuaian dengan tema. Hal tersebut dikarenakan pada aspek kelenturan dan penilaian kesesuaian dengan tema dapat dicapai oleh semua siswa. Adapun aspek kreativitas yang diobservasi yaitu kelancaran, kelenturan, keaslian, dan elaborasi serta penilaian unjuk kerja dan unjuk produk. Diperoleh ketercapaian kemampuan kreativitas siswa pada aspek kelancaran (*Fluency*) terdapat 33 siswa, aspek kelenturan (*Flexibility*) terdapat 35 siswa, aspek keaslian (*Originality*) terdapat 24 siswa, dan aspek elaborasi (*Elaborasi*) terdapat 30 siswa. Kemudian ketercapaian

penilaian unjuk kerja pada indikator kesesuaian dengan tema dicapai oleh 35 siswa, indikator kerapian dicapai 12 siswa. Penilaian unjuk produk pada indikator pemilihan bahan dicapai 23 siswa, indikator komposisi bentuk dicapai 15 siswa, dan indikator warna dicapai 13 siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai analisis kemampuan kreativitas siswa dalam karya gambar kolase pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya, maka implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut

- 1) Proses pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya mengenai karya imajinatif dua dimensi dengan teknik kolase memberikan dampak positif terhadap pengembangan kreativitas siswa. Pembuatan karya gambar kolase dapat dijadikan sebagai salah satu cara mengembangkan aspek kreativitas pada siswa yaitu aspek kelancaran (*Fluency*), kelenturan (*Flexibility*), keaslian (*Originality*), dan elaborasi (*Elaboration*).
- 2) Karya gambar kolase yang dibuat oleh siswa dapat menunjukkan sisi kreativitas siswa yang beragam. Salah satu bahan kolase yang dapat digunakan untuk membuat karya gambar kolase yaitu bahan alam diantaranya seperti biji-bijian, batu-batuan, cangkang kerang, dedaunan kering, limbah atau kulit buah dan sayur. Penggunaan bahan kolase yang memiliki warna, bentuk, dan tekstur yang berbeda akan merangsang kreativitas siswa dalam membuat karya. Implikasi ini dapat dijadikan pedoman bagi pengembangan aktivitas pembelajaran guna melihat kemampuan kreativitas siswa di masa mendatang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai analisis kemampuan kreativitas siswa dalam karya gambar kolase pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya, maka rekomendasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut

1) Bagi Sekolah

Sekolah bersama guru dapat merancang kegiatan pembelajaran dan mempersiapkan fasilitas yang dapat meningkatkan kemampuan kreativitas siswa. Sekolah dapat menunjang fasilitas atau sarana dan prasarana berupa media pembelajaran yang beragam serta sesuai dengan minat siswa, khususnya dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Guru sebagai pendidik tentu harus memberikan pengalaman belajar yang berkesan dan menyenangkan kepada siswa saat di kelas. Pembelajaran dengan aktivitas membuat karya gambar kolase dapat terus dilakukan sebagai salah satu bentuk pengembangan kemampuan kreativitas siswa. Penyesuaian metode dan media pembelajaran yang menarik dapat memberikan pengalaman yang bermakna untuk meningkatkan kreativitas siswa khususnya pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya.

2) Bagi Siswa

Pembuatan karya gambar kolase dapat terus dilakukan meskipun pembelajaran di sekolah sudah dilakukan. Membuat karya gambar kolase dapat membantu mengembangkan kreativitas siswa, sehingga kemampuan kreativitas siswa akan berkembang secara maksimal

3) Bagi Peneliti

Dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan terkait kekurangan pada kegiatan pembuatan karya gambar kolase pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dan terus melakukan pengembangan aktivitas pembelajaran guna mengembangkan kemampuan kreativitas siswa.